

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan ini dirumuskan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yang mencakup empat aspek utama: 1) karakteristik visual, 2) makna simbolik dan mitologis, 3) perkembangan identitas budaya, dan 4) nilai seni serta kebudayaan yang terkandung dalam tenun. Penelitian ini menunjukkan bahwa imaji keilahian tidak hanya berfungsi sebagai elemen visual, tetapi juga sebagai penanda budaya yang hidup, mengalami perubahan makna seiring waktu dan konteks sosial

Dalam konteks historis, perkembangan visual imaji keilahian berlangsung secara khas dan bertahap. Pada Masa Pra-Kristen, visualisasi didominasi ikon-ikon manusia, flora dan fauna yang digambarkan natural berciri spiritualitas lokal.. Memasuki masa evangelisasi, budaya lokal yang dianggap berhala mengalami tekanan besar, karena .dipengaruhi oleh tradisi penolakan terhadap citra religius di Eropa, yang menumbuhkan kecurigaan *zending* Protestan terhadap praktik dan benda sakral masyarakat setempat. Pengaruh teologi Reformasi mendorong semangat ikonoklasme yang menolak bahkan menghancurkan simbol-simbol keilahian lokal. Akibatnya, hingga akhir abad ke-19 banyak benda pusaka dimusnahkan dan rumah adat dibakar. Dalam situasi ini, bentuk-bentuk visual mengalami penyederhanaan dan pengaturan ulang. Sementara itu, Katolik berusaha memadukan simbol lokal dengan ikon suci dan narasi Alkitab, oleh para misionaris Katolik berkebangsaan Belanda. Pada Masa Indonesia, visual menjadi lebih variatif dan ekspresif, dengan pengolahan ulang motif lama dalam berbagai medium dan gaya kontemporer sebagai simbol identitas budaya yang adaptif.

Dinamika di atas menandai pergeseran fungsi motif keilahian dari peran spiritual dalam tradisi lokal, ke tafsir religius Kristen, hingga menjadi representasi budaya nasional. Perbedaan pendekatan Katolik dan Protestan menciptakan jalur estetika yang khas, namun keduanya saling memperkaya dengan pola-pola motif yang mencerminkan

dialektika *ichonography* dan *iconoclasm*. Motif-motif keilahian menjadi arsip visual yang hidup, dapat ditafsir ulang sesuai kebutuhan dan kesadaran zaman. Di sisi lain, kondisi geografis Timor yang kering dan berbatu turut membentuk ketangguhan budaya *Atoin Meto*. Tenun menjadi simbol ketahanan dan resistensi terhadap dominasi eksternal, diwariskan sekaligus dimaknai ulang untuk mempertahankan esensi keilahian dan identitas sebagai poros budaya, sambil merespons dinamika pasar dan globalisasi.

Berdasarkan analisis, penelitian ini menghasilkan empat simpulan utama: 1) karakteristik imaji keilahian dalam tenun *Atoin Meto* menunjukkan kesinambungan gaya visual dari naturalistik pra-Kristen, simbolik pada Masa Evangelisasi, hingga ekspresif di Masa Indonesia. 2) Konsep simbol dan mitos menjadi landasan makna spiritual dan kultural, di mana tradisi serta narasi leluhur bertransformasi tanpa terputus meski mengalami reinterpretasi Kristen dan modern. 3) Perkembangan imaji keilahian sebagai identitas kebudayaan terjadi karena kemampuannya beradaptasi dengan jiwa zaman, menjadikannya medium legitimasi sosial, spiritual, dan kultural dari masa ke masa. 4) Nilai seni dan gaya visual tenun tidak hanya menandai periodisasi sejarah budaya *Atoin Meto*, tetapi meneguhkan tenun sebagai arsip visual terkait identitas, spiritualitas, dan dinamika sosial, relevan pada ranah lokal, nasional, hingga global.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, diperlukan berbagai langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan dan perkembangan seni tenun *Atoin Meto* sebagai bagian dari warisan budaya yang dinamis. Pertama, penting untuk mengembangkan program pelestarian budaya yang melibatkan generasi muda melalui pendidikan dan pelatihan, baik dalam konteks formal maupun komunitas. Upaya ini dapat dilakukan dengan memasukkan seni tenun ke dalam kurikulum pendidikan daerah atau menyelenggarakan lokakarya bagi para perajin dan desainer muda untuk memahami filosofi serta teknik pembuatan tenun secara mendalam. Dengan demikian, kesinambungan warisan budaya dapat terjaga dan tetap relevan dalam perkembangan zaman.

Dalam tahap lanjutan, inovasi dalam desain dan teknik pembuatan tenun perlu didorong agar tetap kompetitif di pasar modern, tanpa menghilangkan nilai tradisionalnya. Pengembangan motif yang lebih adaptif terhadap kebutuhan kontemporer, seperti dalam industri fashion, interior, atau produk kreatif lainnya, dapat menjadi strategi untuk memperluas jangkauan dan daya tarik tenun *Atoin Meto*. Kolaborasi dengan desainer nasional maupun internasional juga dapat menjadi langkah efektif dalam meningkatkan eksposur dan nilai ekonomi tenun di pasar global.

Dalam aspek pemasaran dan ekonomi kreatif, diperlukan strategi promosi yang lebih luas dengan memanfaatkan teknologi digital. Pemerintah dan komunitas budaya dapat berperan dalam memberikan dukungan akses pasar yang lebih luas bagi perajin, termasuk perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) terhadap motif-motif khas tenun *Atoin Meto*. Dengan regulasi yang tepat, tenun ini dapat tetap menjadi produk budaya yang autentik dan tidak mudah diklaim oleh pihak lain di luar komunitas asalnya.

Penelitian ini juga menekankan pentingnya dokumentasi dan kajian akademik yang berkelanjutan terhadap tenun *Atoin Meto*. Dokumentasi visual dan etnografis yang lebih sistematis dapat membantu memahami dinamika perubahan visual, simbolik, dan makna di setiap periode sejarahnya. Analisis semiotik dan historis yang lebih mendalam dapat memperkaya pemahaman mengenai peran tenun sebagai media ekspresi identitas dan spiritualitas masyarakat. Terakhir, keseimbangan antara tradisi dan modernitas dalam perkembangan tenun *Atoin Meto* harus terus dijaga. Inovasi dalam seni tenun tidak boleh melunturkan esensi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, pendekatan yang berbasis pada penghormatan terhadap warisan budaya, sekaligus keterbukaan terhadap perubahan zaman, akan memastikan bahwa tenun *Atoin Meto* tetap menjadi simbol identitas yang kuat bagi masyarakatnya, baik di tingkat lokal maupun global.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Ataupah, Hendrik., Ed. P Gregor Neonbasu. 2020. *Ekologi dan Masyarakat, Kajian dan Refleksi Atoin Meto di Timor Barat*, NTT. Surabaya, Sejahtera Mandiri Teknik Indonesia.
- Barber, E. J. W. 1991. *Prehistoric Textiles; the Development of Cloth in the Neolithic and Bronze Ages*. Princeton University Press.
- Barbier, Jean Paul & Douglas Newton. 1988. *Islands And Ancestors, Indegenous Styles of Southeast Asia*. New York, The Metropolitan Museum of Art. Prestel.
- Barnes, Ruth. 2013. *Textiles in Indonesian Life: Art, Identity, and Commerce*. Honolulu: University of Hawai'i Press
- Barnett, James. 2005. *Speaking with Cloth* (2005). Darwin, Museum and Art Gallery of the Northern Territory
- Barthes, Roland. 1977. *Image, Music, Text*. London: Fontana.
- , 1993. *Myth Today on Mythologies*. London: Vintage Books
- , 2012. *Elemen Elemen Semilogi*, [Terj] *Elements of Semiology* Roland Barthes (1994), Kahfie Nazaruddin. Yogyakarta, Jalasutra,
- Bell, Alexander. 2008. *Etnografi Atoin Pah Meto (Sejarah, Religi, Mata Pencarian dan Teknologi)*. UPTD Arkeologi, Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Provinsi NTT
- Bellwood, Peter. 1997. *Prehistory of the Indo-Malaysian Archipelago*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Bennett, James. 1998. *Textiles of Timor: Cloth that Binds across Borders*. In *Art Asia Pacific* No. 18, Pp.43-47.
- Boxer, C.R.1947. *The Topasses of Timor*. Amsterdam: Koninklijke Vereeniging Indisch Instituut
- , 1960. *Portuguese Timor: a Rough Island Story 1515-1960*. In *History Today* 10 (5), pp 349-355
- Buhler, A. 1940. *The Essentials of Handicrafts and the Craft of Weaving*. In *Ciba Review*. Vol.3, No.30, pp. 1057-1085
- Burhan, M. Agus. 2008. *Perkembangan Seni Lukis Mooi Indie Sampai Persagi di Batavia, 1900-1942*. Galeri Nasional Indonesia Jakarta, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Brunt, Peter. 2012. *Art In Oceania: A New History* (2012), New Haven and London: Yale University Press
- Creswell, JW, 2014. *Desain Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Campbell, Nelson., Kolimon., Wetangterah. 2015. *Forbidden Memories: Women's Experiences of 1965 in Eastern Indonesia*. Monash University Publishing
- Dampier, William.1729 (1981). *A Voyage to New Holland*. Reprint, Gloucester: Alan Sutton.
- Djese, 2019. *Analisis Filosofi Motif Tenun Ikat di Desa Faturika Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu*. Bappelitbangda Kabupaten Belu dan Bappelitbangda Provinsi NTT.
- Eaton, Richard Maxwell. 2019. *India in the Persianate Age, 1000-1765*. London : Allen Lane

- Faruqi, Isma'il R. Al, 2003 *Atlas Budaya Islam : Menjelajah khazanah peradaban Gemilang*, Bandung, Mizan
- Fee, Sarah. 2019. *Cloth that Changed the World : The Art and Fashion of Indian Chintz*. Toronto : Royal Ontario Museum
- Freedberg, David, 1995. *The Power of Images: Studies in the History and Theory of Response*. University of Chicago Press
- Fernie, Eric. 1995. *Art History and Its Methods: Critical Anthology*. London: Phaidon Press Ltd.
- Fischer, Joseph (ed.) 1979. *Threads of Tradition: Textiles of Indonesia and Serawak*. Berkeley, CA.: Lowie Museum of Anthropology, University Art Museum, University of California
- Forth, Gregory. 2001. *Dualism and Hierarchy: Processes of Binary Combination in Keo Society*. Oxford University Press
- Fox, James J. 1980. *Figure Shark and Pattern Crocodile: the Foundations of The textile Traditions of Roti and Ndao*. In *Indonesian Textiles*
-----1988. *To Speak in Pairs: Essays on the Ritual Languages of Eastern Indonesia*. Cambridge University Press.
-----1990. *Splendid Symbols Textiles and Tradition in Indonesia*. Singapore Oxford University Press
- Fransiskus, Paus. 2015, *Laudato Si'*, Vatican Publishing House, <https://laudatosiactionplatform.org/>
- Fraser-Lu, Sylvia. 1988. *Handwoven Textiles of South-East Asia*. Singapore: Oxford University Press
- Gabus, Jean. 1956. *Indonésie: Les Arts et les Dieux*. Neuchâtel: Musée d'ethnographie.
- Gillow, J. 1992. *Traditional Indonesian Textiles*. London: Thames and Hudson Ltd.
- Gittinger, Mattiebelle. 2005 *Textiles for This World and Beyond : Treasures From Insular Southeast Asia*. Singapore Oxford University Press.
- Gombrich, E. H. 1967. *In Search of Cultural History*. Oxford, Clarendon P.
- Groeneveldt, W. P. 1960. *Historical notes on Indonesia and Malaya compiled from Chinese Textiles of Indonesia and Sarawak*. Berkeley, sources. Reprint, Jakarta.
- Hall, Stuart. 1990. *Cultural Identity and Diaspora*. London: Lawrence & Wishart.
-----, 1992. *The Questions of Cultural Identity*. [Ed.2011]. SAGE Publications Ltd
- Hammilton, Roy W. (ed.). 1994a. *Gift of the Cotton Maiden: Textiles of Flores and the Solor Islands*. Los Angeles: Fowler Museum of Cultural History.
-----1994b. *Textiles change in 20th Century*. Ndona, Flores, In *Weaving Patterns of The Indonesian Textile Symposium*, 1993;
- Hessing, John. 1919. *Krokodillenvereering op Timor*. Leiden, E.J. Brill
- Hirth, Friedrich and Rockhill, W. W. [1911] 1966. *Chau Ju-Kua: His Work on the Chinese and Arab Trade in the twelfth and thirteenth Centuries, entitled Chu-fan-chi*. Reprint, New York: Paragon Book Reprint Corp.
- Hitchcock, M. 1991. *Indonesian Textiles*. Singapore: Periplus editions.
- Holmgren, Robert J., Anita, E Spertus. 1989. *Early Indonesian Textiles From Three Islands Culture, Sumba-Toraja-Lampung*. New York, The Metropolitan Museum of Art, Distributed by Harry N Abrams, Inc,

- Hoopen, Peter, 2018, *Ikat Textiles of the Indonesian Archipelago*, Hong Kong University Museum and Art Gallery
- Hoskins, Janet, 1993. *The Headhunting and the Social Imagination in Southeast Asia*, Stanford, Stanford University Press
- Jardner, H. 1988. *Textilien der Atoni: Variationen eines Stils in West-Timor*. Master's Dissertation, V Universität zu Köln, Germany.
- Jardner, Tuner, Herbert W. 1993. *Fäden: Lingefangene Veraierungstechniken in West Timor, Indonesia*. Textile Köln, Germany: self-published.
- Kahlenberg, M. H. 1977. *Textile traditions of Indonesia*. Los Angeles: Los Angeles County Museum of Art.
- Kahlenberg, 2010. *Five Centuries of Indonesian Textiles* (2010), New York : Delmonico Books/Prestel Publishing
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta, Gramedia.
- Kartiwa, Dra. Suwati. 1986. *Kain Songket Indonesia/Songket Weaving in Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- 1987 *Tenun Ikat/ Indonesian Ikats*. Jakarta: Djambatan.
- Kolimon, M. 2008. *A Theology of Empowerment: Reflections from a West Timorese Feminist Perspective*. Lit Verlag, Holland.
- Leibrick, F. 1993. *Motif-motif Biboki: Textiles from West Timor*. Exhibition catalogue. Darwin: The Museum and Art Gallery of the Northern Territory.
- Leibrick, 1994. *Binding Culture into Textile Arts of Biboki, West Timor*. Darwin: Centre for Southeast Asian Studies, Northern Territory
- Linda S. McIntosh, 2019, *Thread and Fire : Textiles and Jewellery from the Isles of Indonesia and Timor*
- Loeber, 1909. *Timoreesch Snijwerk en Ornament*. 122-3
- Loomba, Ania. 2016. *Kolonialisme/Pascakolonialisme*. Yogyakarta; Bentang.
- Magestari, Noeryadi. 1985. *Proses Modernisasi Abad Sembilan Belas dan Abad Dua Puluh*, Jakarta; Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maxwell, J. R. and Maxwell, R. 1976. *Textiles of Indonesia. An Introductory Handbook*. Melbourne: Indonesian Arts Society, Assoc. the National Gallery of Victoria.
- Maxwell, Robin. 1990. *Textiles of Southeast Asia: Tradition, Trade and Transformation*. Melbourne: Oxford University Press.
- Meilink-Roelofs, M.A.P. 1962. *Asian Trade and European Influence in the Indonesian Archipelago between 1500 and about 1630*. The Hague Marinus Nijhoff.
- Middelkoop, Peter. 1959. *A Timorese Myth and ree Fable*. Leiden: Bijdragen tot de Taal-, Landen Volkenkunde 115 No. 2.
- 1982. *Atoni Pah Meto "Pertemuan Injil dan Kebudayaan di Kalangan Suku Timor Asli"*. [Ed] Henrik Kreamer & Benyamin Fobia. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Moss, Laurence A. G. 1986. *Art of the Lesser Sunda Aslands: a Cultural Resource at Risk*. San Francisco: San Francisco Craft and Folk Art Museum.
- Müller, Kal. 2008. *Textiles of Timor, Island in the Woven Sea*. Singapore: Periplus

- Neonbasu, 2013. *Kebudayaan; Sebuah Agenda (Dalam Bingkai Pulau Timor dan Sekitarnya)*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2021. *Etnologi, Gerbang Memahami Kosmos*. Jakarta, Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Niessen, S. 2010. *Interwoven Lives: Textile Traditions of Indonesia*
- Nordholt, H.G.Schulte, 1971. *The Political System of The Atoni of Timor*. Amsterdam: The Hague.
- Orinbao, P. Sareng. 1992. *Seni Tenun Suatu Segi Kebudayaan Orang Flores Nita*. Flores: Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.
- Parera, Adm, 1994. *Sejarah Pemerintahan Raja-Raja Timor*. Jakarta, Pustaka Sinar Harapan.
- Peursen, C. A. Van., 1976. *Strategi Kebudayaan* [Terj] Dick Hartoko. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sanak, Y., & Silab, W. 2024. *Kebudayaan Atoin Meto, di Wilayah Kuluan Maubes – Salu Miomafo*. Kefamenanu, Bina Damai Utama, TTU-NTT.
- Sartono, K, 1982, *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia: Suatu Alternatif*, Jakarta, Gramedia
- _____, 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Sellato, Bernard, 2001, *Forest, Resources and People in Bulungan: Elements for a History of Settlement, Trade, and Social Dynamics in Borneo, 1880–2000*, Bogor, Center for International Forestry Research (CIFOR), Bogor
- Solyom, B, and Solyom G. 1984. *Fabric Traditions of Indonesia*. Pullman, Washington: Washington State University Press.
- Silab, Wilfridus., Kanahebi., Soleman Bessie. 1996/1997. *Rumah Tradisional Suku Bangsa Atoni – Timor Nusa Tenggara Timur*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kantor Wilayah Propinsi, Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Nusa Tenggara Timur, Kupang.
- Therik, Jes. 2003. *Bahasa Ornamen Kain Timor*. Kupang, Surya Pratama Fatufeto.
- 2013. *Raga Ragam Tenunan Nusa Tenggara Timur*. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi NTT, Surya Pratama Fatufeto, Kupang.
- 2018. *Woven Speech, The Language of Decorated Textiles In Southeastern Indonesia*. Jakarta, Selaras Bintang Media.
- Timo, E. Nuban. 2005. *Sidik Jari Allah dalam Budaya*. Maumere: Penerbit Ledalero.
- Vroklage, B. A. G. 1952. *Ethnographie der Belu in Zentral-Timor*. Leiden: E.J. Brill.
- Warming, W. and Gaworski, M. 1981. *The World of Indonesian Textiles*. London: Serinda Publications.
- Watson, Andrew M. 1977. *The Rise and Spread of Old World Cotton*. In *Studies in Textile History*, Lop.355-368. Edited by Veronika Gervers. Toronto: Royal Ontario Museum.
- Widiyatmika, Munandjar. 1977/1978. *Adat Istiadat Daerah Nusa Tenggara Timur*. Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya, Proyek Penelitian dan Pencatatan Kebudayaan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta.

- Wollstonecraft, T. & Vickers, A. 2005. *Textiles of Timor: Island in the Woven Sea*
- Yeager, Ruth Marie & Mark Ivan Jacobson, 2002, *Textiles of Western Timor, Regional Variations In Historical Perspective*, Thailand, White Lotus Press

JURNAL

- Agustina., et.al. 2017. *Analisa Sinkretisme Agama dan Budaya Melalui Transformasi Elemen Visual Bernilai Sakral pada Gereja Katolik Ganjuran*. Jurnal Desain interior, 2 (2), Desember 2017, pISSN 2527-2853, eISSN 2549-2985
- Anderson Jonathan A. 2025. *An Excerpt from "The Invisibility of Religion in Contemporary Art"* .<https://undpress.nd.edu/blog/2025/03/05/an-excerpt-from-the-invisibility-of-religion-in-contemporary-art-by-jonathan-a-anderson/>
- Boy, M.Valens. 2020. *Hauteas is The Living Tree of The Dawanese People*. LUMEN VERITATIS: Jurnal Teologi dan Filsafat. h.125-137.
- Rappenglück, Michael A. 2018, *The World as a Living Entity: Essentials of a Cosmic Metanhor*. Mediterranean Archaeology and Archaeometry, DOI:[10.5281/zenodo.1477997](https://doi.org/10.5281/zenodo.1477997)
- Christie, Jan Wisseman, 1994. *Ikat to Batik: Epigraphic Data on Textiles in Java from the Ninth to Fifteenth Centuries*. In *Weaving Patterns of Life*, 1993, pp11-30
- Fox, James J.1977. *Harvest of the Palm: Ecological Change and the Development of Society in the Eastern Indonesian Islands*. Cambridge, MA: Harvard University Press, pp. 39-55.
- Oleg Grabar, 2019. *Islamic Ornament & The Spiritual in Art"* [https://jewishphilosophyplace.com/2019/02/13/islamic-ornament-the-spiritual-in-art-oleg-grabar/](https://jewishphilosophyplace.com/2019/02/13/islamic-ornament-the-spiritual-in-art-oleg-grabar/?)? Posted on February 13, 2019 by zjb
- Jacob, Fransisco, 2021. *Gereja Protestan di Timor Barat pada Masa Nederlandsch Zendeling Genootschap, 1820-1860: Suatu Kajian Mengenai Sejarah dan Bentuknya*, Theologia in Loco Vol. 3, No. 1, April 2021: 25-56, www.theologiainloco.com. DOI: 10.55935/thilo.v3i1.211, Copyright© 2021.
- Keller, Edgar. 1994. *Head-Dresses as a Medium of Self-Expression in Lamboya: Sumbanese Attire in Historical Perspective*. In *Weaving Patterns of Life: Indonesian Textile Symposium*, 1993, pp.247-270. Edited by Marie-Louise Nabholz-Karaschoft, Ruth Barnes, David J. Stuarts-Fox. Basil: Museum of Ethnography.
- Lebar, Frank M. (ed. and compiler). 1972. *Ethnic Groups of Insular Southeast Asia*. Volume 1: Indonesia, Andaman Islands, and Madagascar. New Haven: Human Relations Area Files Press.
- Leuape. Emanuel. 2017. *Dialektika Etnografi Komunikasi Emik-Etik Pada Kain Tenun*, Jurnal Kajian Komunikasi, 5 (2), 2017, h. 147-158.
- Manafe, Djefry. 2016. *Cara Pandang (World View) Orang Atoni Pah Meto dalam Perspektif Komunikasi Ritual*, Jurnal SCRIPTURA, 6 (2), Desember 2016, h.48-56.
- Moss, Laurence A. G., 1994. *International Art Collecting, Tourism, and a Tribal Region in Indonesia*. In *Fragile Traditions*, pp.91-121. Edited by Paul Michael Taylor. Honolulu: University of Hawaii Press
- Samingan., 2021. *Kedatangan Bangsa Portugis: Berdagang dan Menyebarkan Agama Katolik di Nusa Tenggara Timur*, Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah, 6 (1), Juni 2021, h.18-24.
- Windiarti, Dara. 2006. *Tradisi, Agama, Dais Modertosasi dalam Perkembangain Kebudayaan Timor*. Jurnal Sahda, I (1), September, h. 36-43

SKRIPSI dan THESIS

- Arora & Gupta. 2021. *Exploring the Patterns and Colours of Religious Textiles* (2023), International Journal of Home Science 2023; 9(2): 07-11
- Gual, Y Andreas. 2019. *Pergeseran Penggunaan Tenun Ikat Pada Masyarakat Desa Tanah Putih*. Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

- Langmaa, Risna Freciana, 2022. *Makna Ilahi Pada Kain Tenun Khas Kofi, Fatuleu Tengah*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Namah, Asri Rodi. 2021. *Sejarah Tenun Ikat Motif Kret No Tenu Pada Masyarakat Dawan di Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang*, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Selan, Wasti Elisabeth. 2022. *Sejarah Pembuatan Kain Tenun Motif Buaya Pada Masyarakat Desa Biloto Kecamatan Mollo Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan*, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Tafikran, Nurdan Mehila. 2010. *Reading Motifs On Kilims: A Semiological Approach To Symbolic Meaning*. University of Kocaeli Istanbul, Faculty of Communication
- Uskenat Maria Novilda, 2021. *Sejarah Kerajaan Biboki Pada Masa Pemerintahan Raja Leonardus Taek Kau Tahun 1942-1962 di Timor Tengah Utara*, Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusa Cendana.
- Veenu, et al, 2016. *Symbolic motifs in Traditional Indian Textiles and Embroideries* International Journal of Research in Economics and Social Sciences. 6 (3), 311-321, (March, 2016)

Website:

1. <https://www.inews.id/news/nasional/pimpin-upacara-17-agustus>
2. [https://www.metmuseum.org/art/collection/search?department=6 &showOnly=highlights](https://www.metmuseum.org/art/collection/search?department=6&showOnly=highlights)
3. Desy Susilawati/, *Tenun NTT Ikut Berkiprah di New York Fashion Week*. https://ameera.republika.co.id/berita/octujq384/tenun-ntt-ikut-berkiprah-di-new-york-fashion-week?utm_source=chatgpt.com. 01 Sep 2016 20:23 WIB
4. *LeViCo bawa kain tenun NTT ke Paris Fashion Week 2018*, <https://www.tempo.co/gaya-hidup/levico-bawa-kain-tenun-ntt-di-paris-fashion-week-2018-962383>, 8 Maret 2018 | 06.36 WIB
5. Meita Fajriana, *Desainer Indonesia bawa Kain NTT melenggang di Milan Fashion Week* https://www.fimela.com/fashion/read/3659752/desainer-indonesia-bawa-kain-ntt-melenggang-di-milan-fashion-week?utm_source=chatgpt.com crocodile artifacts, Indus Valley, showing sub-humid-to-humid climates, (adapted from [21]), 07 Okt 2018, 14:00 WIB
6. Putu Elmira, *Temma Prasetio Boyong Koleksi Berbahan Tenun NTT ke Dubai Fashion Week 2023*, https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5223279/temma-prasetio-boyong-koleksi-berbahan-tenun-ntt-ke-dubai-fashion-week-2023?utm_source=chatgpt.com, 03 Mar 2023, 21:02 WIB
7. Petrus Junisco, *Inkulturas Simbol-Simbol Dalam Upacara “Nyangahatn” Masyarakat Dayak Kanayatn Dalam Liturgi Gereja Katolik*, https://www.majalahduta.com/2022/11/inkulturas-simbol-simbol-dalam-upacara-nyangahatn-masyarakat-dayak-kanayatn-dalam-liturgi-gereja-katolik.php?utm_source=chatgpt.com. November 24, 2022.
8. *Tenun Timor Tengah Utara Semarakkan Festival Wonderful Indonesia di Motamasin*, 2019, https://www.merdeka.com/peristiwa/tenun-timor-tengah-utara-semarakkan-festival-wonderful-indonesia-di-motamasin.html?utm_source=chatgpt.com
9. https://ich.unesco.org/en/Decisions/8.COM/7.a.6?utm_source=chatgpt.com
10. https://rumahrakuji.id/tenun-fashion-week-2021/?utm_source=chatgpt.com
11. <https://www.tafenpah.com/2025/08/memahami-karakter-masyarakat-ntt.html>
12. <https://kaneboartshop/kain-tenun-khas-toraja-corak-orang>
13. <https://astinsoekanto.com/makna-motif-tenun-dari-nusa-tenggara/>

14. https://btribalart.com/Indonesian-Tribal-Art/items_
15. <https://collectie.wereldmuseum.nl/TM-10004767>
16. <https://collectie.wereldmuseum.nl/TM-ALB-2090-64>
17. <https://collectie.wereldmuseum.nl/TM-10004767>
18. <https://collectie.wereldmuseum.nl>: Parts of album: TM-ALB-2090-64 : 7082-nf-720-9 : WM-38830 : NVWM, (ID 25200-4 F1-SF1-SS1-58).
19. https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Raja_Biboki.jpg
20. https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Raja_Biboki.jpg
21. <https://www.enbeindonesia.com/berita-terkini/pr-1521163411/putri-tenun-ntt>
22. <https://digitalcollections.universiteitleiden.nl/imagecollection-kitlv>. Parts of album; KITLV A903: KITLV2860 : KITLV 734A : KITLV 4899 : KITLV 26832 : KITLV 55620: KITLV 278832 : KITLV 154888, KITLV 55601
23. <http://hdl.handle.net/1887.1/item:791184>,.
24. https://en.wikipedia.org/wiki/History_of_clothing_and_textiles
25. <https://hdl.handle.net/18871/item:791184>
26. <https://id.pinterest.com/pin/41728734042928298/>
27. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kalpawreksa>;
28. <https://syriacpress.com/blog/2022/03/11/tree-of-life/>
29. <https://id.pinterest.com/pin/41728734042928298/>
30. https://id.wikipedia.org/wiki/Surya_Majapahit
31. https://ikat.us/ikat_timor_west%20timor.php
32. <https://in.pinterest.com/pin/13018286417774631/>
33. <https://in.pinterest.com/pin/2111131072134807/>
34. <https://in.pinterest.com/pin/28569778865521203/>
35. <https://in.pinterest.com/pin/311663236732322048/>
36. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/tag/moko/>
37. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447039&lokasi=lokal>
38. <https://nttprov.sikn.go.id/>. ID 25200-4 F12;
39. <https://nttprov.sikn.go.id/index.php> / ID 25200-4 F1-SF1-S1-SS1-69,
40. <https://nttprov.sikn.go.id/index.php/raja-insana-v-l-a-n-taolin-tahun-1942-1963>
41. <https://nttprov.sikn.go.id/index.php> / ID 25200-4 F1-SF1-S1-SS1-69
42. <https://organisasi.co.id/ciri-khas-zaman-logam-definisi-dan-7-peninggalan-kebudayaan>
43. <https://sites.brown.edu/jiaawexhibits/2023/08/18/ancient-bird-artifact/>:
44. [https://sites.brown.edu/jiaawexhibits/2023/08/18/ancient-bird-artifact/](https://sites.brown.edu/jiaawexhibits/2023/08/18/ancient-bird-artifact/www.rslive.bslcore.com)
www.rslive.bslcore.com.
45. <https://sites.brown.edu/jiaawexhibits/2023/08/18/ancient-bird-artifact/>:
46. <https://syriacpress.com/blog/2022/03/11/tree-of-life/>
47. <https://www.ancestry.com/search/collections/1624/>
48. <https://www.artoftheancestors.com/timor>
49. <https://www.bepreimitive.com/stories-descriptions/dongson-rain-drum-or-frog-kha-drum>
50. <https://www.denverartmuseum.org/en/collection/a-arts-oceania>
51. <https://www.enbeindonesia.com/berita-terkini/pr-1521163411/putri-tenun-ntt>
52. https://www.ethnoarts.com/store/p477/westtimorb-etelutbagcalledaluk.html#.
53. <https://www.facebook.com/warisankainpusaka/photos>
54. https://www.ikat.us/ikat_258.php
55. <https://www.inews.id/news/nasional/pimpinupacara17agustus>
56. <https://www.jessicagrimm.com/blog/category/embroiderers>
57. <https://www.metmuseum.org/art/collection/search/544100>

58. <https://i n.pinterest. com/pin /13018286417774631/>
59. <https://www.metmuseum.org/art/collection/search? department=6 &showOnly=highlights>
60. <https://www.metmuseum.org/collection/the-collection-online/search/316020?rpp=30&pg=1&ft=ancestor+figure&pos=5>
61. https://www.precolumbianart4sale.com/ artist/_Panama/works/276.
62. https://www.precolumbianart4sale.com/ artist/_Panama/works/276. (SEAS: Precolumbian Art of Costa Rica, fig. 287. <https://www.worthpoint.com/>
63. <https://www.ethnoarts.com/store/p477/westtimorb etelnutbagcalledaluk.html#/>
64. Şanlıurfa Museum: <https://fromhome.turkishmuseums.com/virtual-museums/>
65. <https://www.metmuseum.org/art/collection/search/544100>
66. wereldculture.nl, Inventarisnummer: TM-10001310;Wikimedia Commons ; TM-10001310,
67. www.ikat.ushttps://www.ikat.us/ikat_258.php
68. <https://kulturnistudia.cz/a-cross-cultural-perspective-on-ornamental-serpentine-patterns-along-the-great-silk-road/>? Kulturní studia / DOI: <https://dx.doi.org/10.7160/KS.2024.230202>

WAWANCARA

- Alfred Baun, Budayawan, Juru Bicara Adat Kerajaan Mollo, 5 September 2023, Sonaf Kerajaan Mollo, Kecamatan Mollo Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan
Anthoneta Sea, Penenun dan Pendamping Kelompok Tenun Amanatun, 15 Agustus 2023, Desa Ayotupas, Kecamatan Toianas, Kabupaten Timor Tengah Selatan
Aryanto Ludony, Tokoh Adat Amanatun, 17 Juli 2023, Kelurahan Oebufu-Kota Kupang
Daniel Lepo, Budayawan TTS, 10 Agustus 2023, Desa Noelbaki, Kabupaten Kupang
Eben Nuban Timo, Pendeta-Akademisi-Budayawan Atoin Meto, 14 Juli 2023, Kampus Universitas Kristen Artha Wacana Kupang
Gregor Neonbasu, Pastor-Akademisi-Antropolog, 31 Juli 2023, Biara Souverdi (SVD) Kupang
Hengky Abineno, Pendeta-Seniman-Budayawan Amarasi, 23 Agustus 2023, Desa Tabun, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang
Ita Taolin, Tokoh Adat Insana Maubesi (Putri Dari Raja Insana terakhir), 16 September 2023, Sonaf Maubesi, Kerajaan Insana, Kecamatan Insana Tengah, Kabupaten Timor Tengah Utara
Jess A. Therik, Penulis dan Pakar Tenun, 9 Agustus 2023, Kelurahan Oesapa, Kota Kupang
Martha Ane, Penenun Motif-motif Kerajaan Biboki khususnya Trah Usfinit, 19 Agustus 2023, Desa Luniup, Kecamatan Biboki Mounleu, Kabupaten Timor Tengah Utara
Pina Nope, Pemangku Adat Amanuban (Cucu dari Raja Amanuban Terakhir), 19 Juli 2023, Sonaf Amanuban, Niki-niki, Kecamatan Amanuban Tengah, Kabupaten Timor Tengah Selatan
Robert Koroh, Raja Amarasi, 24 Agustus 2023, Sonaf Kerajaan Amarasi, Baun Kabupaten Kupang
Wilhelmus Asa, Raja Manlea, 14 Agustus 2023, Desa Asmanlea (perbatasan Kabupaten TTU dan Kabupaten Malaka), Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka
Willy Silab, Penulis-Ahli Sejarah Timor-Tokoh Adat Noemuti, 21 Juli 2023, Desa HAekto, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara
Yohanes Amsikan, Penulis-Tokoh Adat Biboki, 23 Juli 2023, Kelurahan Benpasi, Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara.
Yohanis Sanak, Penulis-Budayawan Miomafo-Bikomi, 22 Juli 2023, Kelurahan Aplasi, Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara